

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

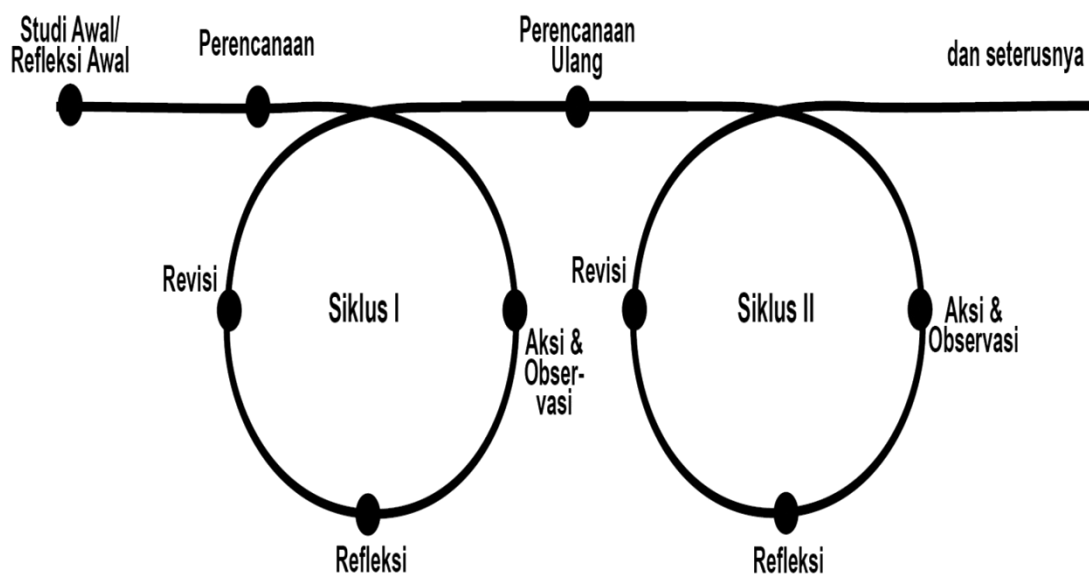
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto, (2006:89), penelitian ini muncul karena adanya kesadaran pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya. Dengan didasari atas kesadaran sendiri, pelaku yang bersangkutan mencoba menyempurnakan pekerjaannya dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

Tujuan utama dilakukannya PTK ini, pendapat Supardi (2006:108-109), adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di lingkungan sekolah, dalam rangka memperbaiki/meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3.1.2 Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan

model penelitian tindakan Riyanto (2007:37), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Riyanto, 2007)**

1.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah TK Aisyiyah 26 Surabaya, yang berdomisili di Jalan Teluk Nibung No 20 Surabaya, penelitian ini

dilaksanakan di ruangan kelas kelompok A di TK TK Aisyiyah 26 Surabaya.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal (semester I) tahun ajaran 2015-2016

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya Dengan Metode Bercerita

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|--------------------------|---|---|---|---------------------------|---|---|---|---|---------------------------|---|---|---|
| | | Oktober 2015 (minggu Ke) | | | | Nopember 2015 (minggu Ke) | | | | | Desember 2015 (minggu Ke) | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perencanaan | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2. | Persiapan | | | ■ | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengajuan Proposal | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 4. | Observasi awal & refleksi | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 5. | Siklus I | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| 6. | Refleksi | | | | | | | | ■ | | | | | |
| 7. | Siklus II | | | | | | | | | ■ | ■ | | | |
| 8. | Pelaporan skripsi | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |

1.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah anak usia dini kelompok A sebanyak 20 anak usia dini, yang terdiri 11 anak usia dini perempuan dan 9 anak usia dini laki-laki.

1.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Observasi awal

Sebagai upaya efektivitas penetapan rancangan penelitian, peneliti mengadakan observasi awal di lokasi yaitu TK. Aisyiyah 26 Surabaya. Dari pemantauan peneliti di kelas, dapat dilihat bagaimana kemampuan berbahasa anak dalam menerima kegiatan belajar mengajar. Pada saat yang sama peneliti juga melakukan tanya jawab dengan anak-anak tentang kegiatan yang telah dilakukan anak.

Observasi awal adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti melaksanakan penelitian yang sebenarnya. Peneliti melakukan kegiatan ini untuk mengetahui kemampuan berbahasa pada anak kelompok A (usia 4-6 tahun) di TK Aisyiyah 26 sebelum penggunaan media buku cerita bergambar

Dari penelitian observasi awal, peneliti memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh guru dan anak sebagai berikut: hal ini teridentifikasi masih terdapat 36% dari 20 jumlah anak kelompok A atau hanya sekitar 8 anak yang mampu menguasai indikator tingkat penapaian perkembangan kemampuan berbahasa, dalam hal: 1) keberanian anak untuk menjawab pertanyaan guru tentang sesuatu peristiwa, 2) anak mampu bercerita secara lancar tentang pengalaman sendiri secara sederhana, bahkan 3) anak memiliki kekayaan kosa kata yang bervariasi anak mulai mampu mengolah kata untuk bercerita. Sedangkan untuk 60% dari 20 jumlah anak kelompok

A atau sekitar 12 anak belum mampu menguasai kemampuan tersebut secara baik, misalnya anak masih mengalami kesulitan untuk menggunakan kata-kata dan memanfaatkan bahasa untuk mengungkapkan ide ataupun menceritakan kembali isi cerita yang baru didengar

3.4.2 Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Sebelum penelitian tindakan ini dilaksanakan, terlebih dahulu akan disusun perencanaan yang sistematis sehingga nantinya memudahkan peneliti di dalam pelaksanaan tindakan.

Adapun perencanaan yang dimaksud adalah :

- 1) Melaksanakan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RKM (Rencana Kerja Mingguan) dan RKH (Rencana Kerja Harian).
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media buku cerita bergambar yang akan digunakan
- 4) Menyusun dan mempersiapkan instrumen pengamatan.
- 5) Menentukan target keberhasilan

b. Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan, merupakan Implementasi pelaksanaan tindakan penelitian per-siklus sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan secara rinci dan runtut. Secara garis besar

langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru pada bidang pengembangan kemampuan berbahasa anakkelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya tanpa menggunakan alat peraga, sebagai berikut:

- 1) Bercerita diawali dengan bernyanyi
- 2) Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan percakapan yang dapat memotivasi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan cerita guru
- 3) Memberi kesempatan anak untuk menyebutkan kembali judul cerita atau kurang lengkap menyebutkannya
- 4) Guru memulai bercerita dengan mimik dan pantonim sampai selesai.
- 5) Selesai bercerita, guru melakukan evaluasi isi cerita dalam bentuk pertanyaan atau peragaan, yang dapat anak jawab atau ragakan.
- 6) Selanjutnya guru menyimpulkan isi cerita tersebut.
- 7) Akhir pembelajaran dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki anak guru memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali atau menyimpulkan cerita yang baru saja didengar anak.

c. Tahapan Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, kolaborator yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi, berpatokan pada format

yang tersedia. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui sampai tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, melalui penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar

Pengembangan indikator capaian perkembangan kemampuan berbahasa yang diamati pada anak usia dini kelompok A (usia 4-6 tahun), sebagaimana diadaptasi dari Permendiknas No 58 (2009), sebagai berikut:

- 1) Anak mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita
- 2) Mampu menunjukkan gambar yang berkaitan dengan kata sifat
- 3) Mampu menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana
- 4) Mampu bercerita tentang gambar yang di sediakan atau yang di buat sendiri di sediakan atau yang di buat sendiri
- 5) Mampu menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana

d. Tahapan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan dan dianalisis untuk mengetahui kegagalan atau keberhasilan yang telah dialami guru. Menurut Arikunto (2008:20) inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagaimana yang belum.

Letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru

selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti) menentukan rancangan untuk siklus selanjutnya. Setelah menyusun rancangan untuk siklus selanjutnya. Langkah-langkah dalam tahap refleksi, Menurut Arikunto (2008:21), antara lain:

3.4.3 Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Unsur yang baik dipertahankan, yang perlu ditingkatkan lebih diperhatikan dan diperbaiki serta dicarikan solusi pemecahan. Pada siklus II ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui penggunaan metode bercerita dengan alat peraga langsung tindakan penelitian pada siklus II ini, didiskripsikan secara jelas di bawah ini:

Keterlaksanaan siklus ke-dua dilaksanakan dengan 2 (dua) kali pertemuan sebagaimana siklus I, dengan jumlah anak sebanyak 20 anak. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan adalah pertemuan ke 3 dan ke 4 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I. Pada tindakan penelitian siklus II ini, ditekankan pada penggunaan penggunaan buku cerita bergambar yang dilaksanakan melalui 4 tahapan, yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi dan perencanaan ulang. Adapun perincian langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tentang media buku cerita yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

- 2) Memberi kesempatan pada anak untuk berinteraksi dengan media buku cerita bergambar yang akan digunakan
- 3) Memberi kesempatan anak untuk memilih buku yang disukai oleh anak.
- 4) Anak bersama guru menentukan judul buku cerita yang akan dibacakan
- 5) Guru menceritakan buku cerita bergambar dengan judul sesuai dengan pilihan anak
- 6) Anak diberi kesempatan yang luas untuk menceritakan kembali isi cerita yang baru didengar dengan menggunakan bahasa sederhana.
- 7) Dengan bimbingan guru anak membuat gambar atau coretan tentang suatu cerita.
- 8) Guru bersama dengan anak menyimpulkan tentang isi cerita yang baru didengar oleh anak

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data hasil observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk menunjang data. Dalam hal ini peneliti mengobservasi mengenai pola mengajar guru serta aktivitas anak usia dini pada saat proses pembelajaran yang

memanfaatkan media buku cerita bergambar dalam rangka peningkatan kemampuan berbahasa pada anak usia dini pada kelompok ATK Aisyiyah 26 Surabaya.

Dilihat dari persiapan maupun pelaksanaannya observasi pada penelitian ini lebih bersifat sistematis, sebab pada penelitian ini metode observasi yang digunakan harus dipersiapkan serta direncanakan terlebih dahulu segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media buku cerita bergambar sedang berlangsung, yaitu dari awal sampai akhir.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, yang berupa, Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), serta karya-karya anak yang berupa portofolio, serta foto aktivitas anak selama mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan media buku cerita bergambar. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi.

- 1) Menganalisis dan mengolah hasil data yang terdapat pada lembar observasi
- 2) Membandingkan data yang diperoleh pada setiap siklus dengan

indikator keberhasilan untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran

- 3) Mengetahui kelemahan serta kelebihan, pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 4) Mengetahui tingkat keberhasilan penelitian untuk menentukan tindakan selanjutnya.

3.5.2 Analisa Data Hasil Belajar Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Berbahasa

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif, dimana teknik ini digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian. Begitu juga semua data yang berupa angka-angka yang diperoleh dengan menganalisis terlebih dahulu dengan menggunakan rumus. Adapun yang dianalisis adalah data hasil observasi kemampuan berbahasa anak, yang diadaptasi dari Sudijono (2009:43).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase frekuensi kejadian yang muncul

f = Frekuensi atau banyaknya aktivitas anak yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

3.5.3 Kriteria Keberhasilan

Kriteria anak yang dinyatakan berhasil sesuai dengan harapan adalah apabila anak mendapatkan bintang 3 (* tiga), dan kriteria anak yang dinyatakan belum mampu berkembang sesuai harapan adalah apabila anak hanya mendapatkan bintang 2 atau 1 (* dua atau * satu). Kriteria penelitian yang dinyatakan berhasil apabila 80% dari 20 jumlah anak minimal mendapatkan bintang tiga (* tiga) dengan kategori B (baik).

Tindakan penelitian peningkatan kemampuan berbahasa anak dinyatakan berhasil apabila memiliki kriteria sebagai berikut; 80% dari 20 anak atau sekitar 16 anak telah mampu memperoleh skor minimal 3 bintang dengan kategori B (baik) pada setiap aspek perkembangan anak (terutama aspek perkembangan bahasa anak), sebaliknya apabila 80% dari 20 anak belum mampu mendapat skor bintang 3 pada setiap aspek perkembangan anak (terutama aspek bahasa anak), maka tindakan penelitian dinyatakan belum berhasil dan masih memerlukan pengulangan pada siklus selanjutnya.